

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

SIARAN PERS

Golden Agri-Resources Meluncurkan Kebijakan Sosial dan Keberperanan Komunitas

Jakarta, Singapura, 10 November 2011 - Golden Agri-Resources Limited (GAR) dan anak perusahaannya termasuk PT SMART Tbk (SMART) hari ini mengumumkan telah meluncurkan Kebijakan Sosial dan Keberperanan Komunitas atau *Social and Community Engagement Policy* (SCEP) untuk memastikan bahwa kegiatan operasional kelapa sawitnya dapat meningkatkan taraf hidup komunitas di wilayah operasionalnya.

Kebijakan ini didasarkan pada Kebijakan Konservasi Hutan (KKH) GAR yang berusaha memastikan pendekatan menyeluruh pada komitmen *sustainability* GAR, serta memandu dan menentukan berbagai keputusan GAR dalam berinteraksi dengan komunitas. Inti dari SCEP adalah komitmen untuk memastikan hal-hal berikut:

- a. *Free, Prior and Informed Consent* (FPIC) kepada komunitas adat dan komunitas lokal;
- b. Penanganan keluhan yang bertanggung jawab;
- c. Pencapaian resolusi terhadap konflik yang bertanggung jawab;
- d. Peran yang terbuka dan konstruktif dari pemangku kepentingan lokal, nasional, dan internasional;
- e. Pemberdayaan program pembangunan komunitas;
- f. Respek terhadap Hak-hak Asasi Manusia (HAM);
- g. Mengakui, respek, dan memperkokoh hak-hak pekerja; dan
- h. Kepatuhan terhadap semua peraturan dan perundangan yang berlaku serta prinsip-prinsip dan kriteria sertifikasi yang diakui internasional.

GAR berkomitmen untuk menggunakan pendekatan *multi-stakeholder* dalam mengembangkan dan melaksanakan SCEP. GAR telah melibatkan LSM seperti The Forest Trust (TFT) dan pemangku kepentingan lain untuk memberikan masukan terkait kebijakan ini. SCEP juga melibatkan konsultasi dengan Pemerintah Indonesia dan pemangku kepentingan lokal seperti Yayasan Dian Desa dan difasilitasi oleh LSM Indonesia, LINKS.

"GAR adalah pemain penting dalam industri kelapa sawit dan kami akan terus berperan dalam memperbaiki cara-cara pengembangan peran komunitas di wilayah kegiatan kami. Kami akan mempromosikan SCEP dalam industri kelapa sawit, dan kami berharap para pemangku kepentingan turut berpartisipasi untuk memperkuat kebijakan ini," seperti disampaikan oleh Daud Dharsono, Direktur Utama SMART.

Baru-baru ini SMART juga mengumumkan bahwa perusahaan tersebut telah menerima sertifikasi RSPO pertama untuk sebagian unit operasionalnya di Sumatera Utara. Hal ini merupakan bagian dari rencana GAR untuk mendapatkan sertifikasi bagi operasional kelapa sawitnya (per 30 Juni 2010) hingga akhir 2015. GAR juga sedang dalam proses mengembangkan Kebijakan Peningkatan Produktivitas atau *Yield Improvement Policy* melalui pendekatan *multi-stakeholder*.

-AKHIR-

Tentang Golden Agri-Resources Ltd (“GAR”)

GAR adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar kedua di dunia dengan total luasan lahan sebesar 446.200 hektar (termasuk perkebunan plasma) pada 30 Juni 2011, berlokasi di Indonesia. Perusahaan memiliki operasi yang terintegrasi dengan berfokus pada produksi minyak makan dan lemak nabati dari kelapa sawit.

Didirikan pada tahun 1996, GAR tercatat di Bursa Efek Singapura sejak tahun 1999 dengan kapitalisasi pasar sebesar US\$ 6.7 milyar pada 30 Juni 2011. Flambo International Ltd. merupakan pemegang saham terbesar GAR, dengan kepemilikan saham sebesar 50%. GAR memiliki beberapa anak perusahaan, termasuk PT SMART Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992.

GAR berfokus pada produksi minyak kelapa sawit yang lestari. Di Indonesia kegiatan usaha utama terdiri dari pembudidayaan dan pemanenan tanaman kelapa sawit, pemrosesan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan inti sawit, serta rafinasi CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*. Perusahaan juga memiliki kegiatan operasional yang terintegrasi di Cina termasuk pelabuhan laut dalam, *oil seeds crushing plants*, kemampuan produksi untuk rafinasi produk minyak makan serta untuk produk makanan lainnya seperti mie.

Tentang PT SMART Tbk (“SMART”)

SMART adalah salah satu perusahaan produsen barang konsumen berbasis kelapa sawit yang terkemuka di Indonesia dengan total luasan lahan sebesar 138.100 ha (termasuk perkebunan plasma) pada 30 September 2011. Perusahaan memiliki operasi yang terintegrasi yang berfokus pada produksi minyak makan dan lemak nabati dari kelapa sawit.

Didirikan pada tahun 1962, SMART tercatat pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992. SMART merupakan anak perusahaan dari Golden Agri Resources Ltd (GAR), perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar kedua di dunia yang tercatat di Bursa Singapura.

SMART berfokus pada produksi minyak kelapa sawit yang lestari. Kegiatan usaha utama terdiri dari pembudidayaan dan pemanenan tanaman kelapa sawit, pemrosesan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan inti sawit serta pemrosesan CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*.

Selain memproduksi minyak curah dan industrial, produk rafinasi SMART juga dipasarkan dengan beberapa merek dagang seperti Filma dan Kunci Mas. Kini, merek dagang tersebut dikenal dengan kualitasnya yang tinggi serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di segmen pasarnya masing-masing di Indonesia.

SMART juga mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit GAR. Hubungan dengan GAR memberikan keuntungan bagi SMART dengan skala ekonomisnya dalam hal manajemen perkebunan, teknologi informasi, penelitian dan pengembangan, pembelian bahan baku, dan akses terhadap jaringan pemasaran yang luas, baik domestik maupun internasional.

Untuk informasi lebih lanjut harap hubungi:

Untuk Indonesia/ Singapura:

Claire Yong/ Ang Shih-Huei
Pelham Bell Pottinger Asia
Tel: (65) 6333 3449
Fax: (65) 6333 3446
HP: (65) 9185 0761 / (65) 9189 1039
Email: cyong@pbp.asia / sang@pbp.asia

Lampiran

Kebijakan Sosial dan Keberperanan Komunitas

1. GAR ingin memastikan bahwa kegiatan operasional kelapa sawitnya dapat meningkatkan taraf kehidupan pihak-pihak terkait. Kebijakan ini merupakan komitmen pada:
 - a. *Free, Prior, Informed Consent* (FPIC) kepada komunitas adat dan komunitas lokal
 - b. Penanganan keluhan yang bertanggung jawab
 - c. Pencapaian resolusi terhadap konflik yang bertanggung jawab
 - d. Peran yang terbuka dan konstruktif dari pemangku kepentingan lokal, nasional, dan internasional
 - e. Pemberdayaan Program Pembangunan Komunitas
 - f. Respek terhadap Hak-hak Asasi Manusia (HAM)
 - g. Mengakui, respek, dan memperkuat hak-hak pekerja
 - h. Kepatuhan terhadap semua peraturan dan perundangan yang berlaku serta prinsip-prinsip dan kriteria sertifikasi yang diakui internasional.
2. Kami menerapkan Kebijakan Sosial dan Keberperanan Komunitas pada semua perkebunan yang kami miliki, kelola, atau investasikan tanpa memandang besarnya kepemilikan.
3. Untuk mempromosikan Kebijakan Sosial dan Keberperanan Komunitas dalam industri kelapa sawit, kami akan meningkatkan kepemimpinan kami dan mendukung kebijakan ini melalui kemitraan dengan komunitas Indonesia dan dunia.

4. FPIC kepada Komunitas Adat dan Komunitas Lokal

Sejalan dengan Kebijakan Konservasi Hutan GAR, perusahaan merespek dan mengakui hak ulayat serta hak individual komunitas adat dan komunitas lokal terhadap tanah mereka. Perusahaan juga berkomitmen untuk memastikan terlaksananya FPIC pada komunitas adat dan komunitas lokal sebelum setiap kegiatan operasional dimulai. Pelaksanaan kegiatan ini mencakup:

- Pemetaan terhadap seluruh lahan komunitas adat dan komunitas lokal sebelum dilaksanakannya negosiasi.
- Penilaian Dampak Sosial yang dilakukan secara partisipatif dan hasilnya dapat diakses oleh publik serta secara aktif disampaikan kepada para pemangku kepentingan.
- Proses negosiasi yang terbuka.
- Dokumentasi kesepakatan yang ditandatangani oleh semua pihak terkait.

5. Penanganan Keluhan yang Bertanggung Jawab

Kami akan membangun dan menjalankan proses penanganan keluhan yang bertanggung jawab di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Proses-proses ini akan dibangun melalui konsultasi dengan para pemangku kepentingan dan akan tersedia bagi publik.

6. Pencapaian Resolusi terhadap Konflik yang Bertanggung Jawab

Kami berkomitmen untuk secara aktif mempromosikan dan mendukung penyelesaian setiap konflik yang bertanggung jawab dalam unit operasional GAR. Hal ini akan mencakup kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan bahwa konflik dapat dicarikan resolusi melalui proses yang disepakati oleh seluruh pihak terkait, respek terhadap hak ulayat serta hak individual komunitas melalui FPIC dari pemangku kepentingan terkait terhadap setiap kesepakatan resolusi. Kami juga berkomitmen untuk melakukan yang terbaik dalam mencegah penggunaan kekerasan dalam bentuk apa pun.

7. Peran yang Terbuka dan Konstruktif dari Pemangku Kepentingan Lokal, Nasional, dan Internasional

Kami berkomitmen untuk secara aktif dan konstruktif melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk komunitas, pemerintah, pelanggan, dan komunitas sipil di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Hal ini mencakup komitmen untuk menyediakan informasi tentang dampak kegiatan operasional secara luas. Kami akan berusaha memastikan bahwa informasi dapat disediakan dalam format dan bahasa yang relevan bagi pemangku kepentingan yang merasakan dampaknya. Kami juga berkomitmen pada negosiasi yang terbuka dan transparan untuk seluruh kegiatan manajemen.

8. Pemberdayaan Program Pembangunan Komunitas

Kami akan terus mengembangkan dan mengimplementasikan pemberdayaan komunitas yang bersifat memajukan komunitas lokal di daerah operasional kami. Program tersebut akan dikembangkan secara terbuka, konsultatif, dan kolaboratif dengan pemangku kepentingan setempat. Program pemberdayaan komunitas kami berupaya memberdayakan komunitas dalam pengembangan mata pencaharian yang berkelanjutan bagi mereka.

9. Respek terhadap Hak-hak Asasi Manusia

Kami berkomitmen untuk menegakkan dan mempromosikan Deklarasi Universal Hak-hak Asasi Manusia bagi semua pekerja, kontraktor, komunitas adat, dan komunitas lokal dalam semua operasional perusahaan.

10. Mengakui, Respek, dan Memperkokoh Hak-Hak Semua Pekerja

Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak pekerja di unit-unit operasional kami diakui sesuai dengan hukum lokal, nasional, dan internasional yang telah diratifikasi. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi semua pekerja, dan menganut keberagaman tanpa memandang etnis, agama, kesempurnaan fisik, gender, afiliasi politik, orientasi seksual, atau serikat pekerja. Hal ini sejalan dengan Kebijakan Sumber Daya Manusia GAR.

11. Kepatuhan terhadap Semua Peraturan dan Perundangan yang Berlaku serta Prinsip-prinsip dan Kriteria Sertifikasi yang Diakui Internasional

Kami akan terus mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku serta prinsip-prinsip dan kriteria sertifikasi yang diakui internasional.

Disusun oleh GAR dengan konsultasi dari TFT
10 November 2011